



Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Pelita Hati



Lesti Hostini

PAUD Pelita Hati

^{a)}Corresponding Author: lestihostini11@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out the efforts to instill the values of Islamic religious education in early childhood at Pelita Hati PAUD. The methodology in this study uses descriptive qualitative. The results of the study show that the inculcation of Islamic religious values in early childhood at Pelita Hati Early Childhood Education is an inculcation of Islamic religious values which is carried out through the process of managing PAUD activities. There are 3 levels of achievement in the development of instilling Islamic religious values, namely the level of achievement in the development of aqidah, by introducing religious chants, the second level of achieving moral development, which can be in the form of praying, loving fellow human beings, protecting the environment and so on, and the third the level of achievement of the development of worship is by teaching children to learn to pray.

Keyword: *Islamic Religious Education, Early Childhood*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini di PAUD Pelita Hati. Metodeologi dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di Paud Pelita Hati merupakan suatu penanaman nilai-nilai agama Islam yang dilakukan melalui proses pengelolaan kegiatan PAUD. Pencapaian perkembangan penanaman nilai-nilai agama Islam ada 3 tingkat yaitu tingkat pencapaian perkembangan aqidah, dengan mengenalkan lagu-lagu keagamaan, yang kedua tingkat pencapaian perkembangan akhlak yaitu dapat berupa do'a, menyayangi sesama manusia, menjaga lingkungan dan lain sebagainya, dan yang ketiga tingkat pencapaian perkembangan ibadah yaitu dengan cara mengajarkan anak belajar sholat.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Anak Usia Dini.

Pendahuluan

Anak usia dini ialah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Oleh karena itu, kualitas

perkembangan anak dimasa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini (Khadijah 2016:11).

Anak adalah masa depan, maka tidak jarang sebagian orang tua mengatakan bahwa anak adalah aset kehidupan. Anak juga merupakan amanah dari Allah SWT. Semua orang tua berkewajiban untuk mendidik anaknya agar menjadi insan yang saleh,

berilmu dan bertakwa. Kemajuan dan keberhasilan anak tersebut akan ditempuh orang tua dengan segala daya dan upaya.

Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Anak dan pendidikan dapat diibaratkan dua sisi dari satu mata uang. Keduanya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Membiarkan anak-anak tanpa pendidikan sama saja membesarkan calon-calon monster yang sangat mematikan bagi masyarakat di masa depan. Sebaliknya membesarkan anak dengan pendidikan yang benar dan tepat, tentu akan membentuk generasi rabbani serta bermanfaat bagi masyarakat dan peradaban.

Anak usia dini pada hakikatnya dalam Islam dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci) seperti yang disabdakan oleh Rasulullah Shallallahu ‘alayhi wa sallam bahwa “Setiap anak dilahirkan di atas fitrahnya. Kemudian kedua orangtuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani, atau Majusi.” Dari hadis tersebut bisa diambil poin penting, bahwa peran orang tua sangatlah penting. Orang tua hendaknya memberikan pendidikan yang tepat agar fitrahnya terjaga dalam koridor agama Islam. Orang tua juga harus memilih pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak sejak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sekarang ini semakin bertambah pesat. Banyak berdiri lembaga pendidikan anak usia dini, akan tetapi tidak banyak lembaga yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan. Rata-rata anak usia dini dididik agar terampil, luwes, bisa bernyanyi, tanpa kemudian ada nilai-nilai keIslaman yang ditanamkan.

Fakta menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk beragama. Namun, dalam keberagaman untuk dapat tumbuh dan berkembang secara benar memerlukan suatu bimbingan. Oleh sebab itu, sejalan dengan tahap perkembangan yang anak-anak alami, mereka membutuhkan tuntunan dan bimbingan. Jadi, tahapan awal untuk menumbuhkan sikap, perilaku, keyakinan

serta pribadi beragama dalam masa perkembangan anak yaitu dengan usaha menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini. Pola pengasuhan, pembimbingan, pendidikan serta hubungan orang tua dengan anak sangat mempengaruhi masa dewasa sang anak.

Dalam proses pembelajaran pada anak usia dini masih ditemukan gejala rendahnya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Pada kenyataannya bekal utama untuk membentengi anak dari pengaruh luar yang dapat merusak moral adalah dengan menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini, karena dapat memperkuat jiwa sang anak dalam menghadapi segala tantangan zaman. Penanaman nilai-nilai tersebut, bukanlah suatu hal yang ringan seperti membalikkan telapak tangan, namun untuk mewujudkannya memerlukan tekad yang kuat dan kesabaran yang ekstra.

Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Responden dalam penelitian ini adalah 3 guru dari PAUD Pelita Hati Pematang Rinding. Data di kumpulkan melalui observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data dengan menggunakan tehnik analisis data kualitatif yang di kembangkan oleh Sugiono (2014).

Hasil Penelitian

Dalam pembelajaran di PAUD Pelita Hati terdapat beberapa tahapan, pada setiap tahapannya selalu disisipi dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Proses pembelajaran terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu: Kegiatan Pembukaan (08:00-08:30); Kegiatan Inti Pembelajaran (08:30-09:30); Kegiatan Istirahat (09:30-09:45); Kegiatan Penutup (09:45-10:00).

Dimensi yang hendak ditingkatkan pada kepribadian anak di PAUD Pelita Hati

dengan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam
2. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual)
3. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan Ajaran Agama Islam.

Pencapaian perkembangan penanaman nilai-nilai agama islam ada 3 tingkat yaitu tingkat pencapaian perkembangan aqidah, dengan mengenalkan lagu-lagu keagamaan, yang kedua tingkat pencapaian perkembangan akhlak yaitu dapat berupa do'a, menyayangi sesama manusia, menjaga lingkungan dan lain sebagainya, dan yang ketiga tingkat pencapaian perkembangan ibadah yaitu dengan cara mengajarkan anak belajar sholat.

Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini PAUD Pelita Hati. Faktor pendukung meliputi: a) pendidik memiliki kemampuan menyampaikan ajaran agama Islam, b) peserta didik dapat meniru gerakan beribadah walaupun belum teratur dan c) memiliki buku-buku Islami. Sedangkan dari faktor penghambat antara lain: peserta didik mudah tidak fokus dan pengelompokkan peserta didik yang dilakukan pendidik saat praktek ibadah masih belum jelas.

Pembahasan

Hakikat Penanaman Nilai-nilai Penanaman nilai merupakan dua kata yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dalam konteks pendidikan penanaman merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan dan memajukan. Tujuan dari adanya penanaman yaitu untuk mengetahui munculnya sebuah perkembangan dan mendapatkan hasilnya. Dalam setiap upaya penanaman didalamnya terbungkus harapan besar untuk menuainya.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan pada kepribadian anak di PAUD Pelita Hati dengan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam
2. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual)
3. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan Ajaran Agama Islam.

Pencapaian perkembangan mengenai penanaman nilai-nilai agama islam ada 3 tingkat yaitu tingkat pencapaian perkembangan aqidah, dengan mengenalkan lagu-lagu keagamaan, yang kedua tingkat pencapaian perkembangan akhlak yaitu dapat berupa do'a, menyayangi sesama manusia, menjaga lingkungan dan lain sebagainya, dan yang ketiga tingkat pencapaian perkembangan ibadah yaitu dengan cara mengajarkan anak belajar sholat.

Pada kegiatan penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di Paud Pelita Hati pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat pada upaya penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini. Faktor-faktor tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi proses berjalannya kegiatan penanaman nilai-nilai agama. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada pihak Paud Pelita Hati melalui pendidik, peserta didik maupun dari orang tua peserta didik yang menjadi faktor pendukung kegiatan PAUD diantaranya yaitu pendidik memiliki kemampuan menyampaikan ajaran agama Islam, peserta didik dapat meniru gerakan

beribadah walaupun belum teratur, memiliki buku-buku Islami.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di Paud Pelita Hati merupakan suatu penanaman nilai-nilai agama Islam yang dilakukan melalui proses pengelolaan kegiatan PAUD. Proses pengelolaan kegiatan PAUD merupakan proses kegiatan yang diselenggarakan dengan tujuan anak dapat memperoleh pendidikan melalui dunia bermain. Pencapaian perkembangan penanaman nilai-nilai agama islam ada 3 tingkat yaitu tingkat pencapaian perkembangan aqidah, dengan mengenalkan lau-lagu keagamaan, yang kedua tingkat pencapaian perkembangan akhlak yaitu dapat berupa do'a, menyayangi sesama manusia, menjaga lingkungan dan lain sebagainya, dan yang ketiga tingkat pencapaian perkembangan ibadah yaitu dengan cara mengajarkan anak belajar sholat.

DaftarPustaka

- Daradjat, Z dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jirhanuddin. 2010. *Perbandingan Agama: Pengantar Studi Memahami Agama-Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khadijah. 2016. *Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Arifin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja. Yogyakarta : P3PKUGM
- Muhammad Said Mursi. (2001). *Melahirkan Ilmu Pendidikan Anak Masya Allah*. Jakarta: Cendekia
- Muhibbin Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya
- Sujiono. 2014. *Metode Diskriptif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.